

**LAPORAN**  
**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PELATIHAN PROGRAM URBAN FARMING MELALUI BUDIDAYA TANAMAN  
SAYURAN SECARA HIDROPONIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
USAHA PADA ANGGOTA AISYIYAH CABANG KARANGBAHAGIA**

**Oleh :**

**Dr. Zulpahmi (0308097403/Ketua)**  
**Edi Setiawan (0325088502/Anggota)**  
**Diah Ayu Legowati (0329039401/Anggota)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**TAHUN 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

---

1. Judul : Pelatihan Program Urban Farming Melalui Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik Untuk Meningkatkan Keterampilan Usaha Pada Anggota Aisyiyah Cabang Karangbahagia
2. Mitra Program PKM : Aisyiyah Cabang Karangbahagia
3. Jenis Mitra : Organisasi (Non-Produktif)
4. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Dr. Zulpahmi, M.Si
  - b. NIDN : 0308097403
  - c. Program Studi/Fakultas : Ekonomi Islam/ Ekonomi dan Bisnis
  - d. Bidang Keahlian : Keuangan Syariah
  - e. Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor Km.23 No.99, RT.4/RW.5, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur
  - f. Telp/ E-mail : 08567952427/ zulpahmi@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 Orang
  - b. Nama Anggota I/ Bidang Keahlian : Edi Setiawan, SE., MM/ Manajemen
  - c. Nama Anggota II/ Bidang Keahlian : Diah Ayu Legowati, S.El.,M.Si / Ekonomi Islam
  - d. Nama Anggota II/ Bidang Keahlian :
  - e. Mahasiswa Yang Terlibat : 2 Orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Karangbahagia
  - b. Kabupaten/Kota : Bekasi
  - c. Provinsi : Jawa Barat
  - d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra : 5 km
  - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Masjid Al-Muhajirin RT. 04 RW. 03 Desa Sukaraya
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya Total : Rp 8.000.000,-
  - a. LPPM UHAMKA : Rp 8.000.000,-
  - b. Sumber lain ( : -

Mengetahui,  
Ketua Prodi



Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc  
NIDN. 0306078402

Jakarta, 25 Juni 2021  
Ketua Tim Pengusul



Dr. Zulpahmi, M.Si  
NIDN. 0308097403



Dekan

Dr. Zulpahmi, M.Si  
NIDN. 0308097403

Ketua LPPM UHAMKA

**Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd**  
NIDN. 0029116401

# SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 93. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830  
Tlp. (021) 8491780, Fax. 87781809, E-mail : [lppm@uhamka.ac.id](mailto:lppm@uhamka.ac.id) Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

140

Nomor : 0710/H.04.02/2021  
Tanggal : 20 April 2021

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh April 2021 (20-04-2021) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. **Dr. Zulpahmi SE., M.Si.** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

## Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PELATIHAN PROGRAM URBAN FARMING MELALUI BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN SECARA HIDROPONIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN USAHA PADA PC AISIYAH KARANG BAHAGIA*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi bahan wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

## Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 8.000.000(Delapan Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp5.600.000 (Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.400.000 (Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta bukannya kepada PIHAK PERTAMA.

## Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, buaran wajib, dan buaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan


sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (empat) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 15 Juli 2021.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

#### Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

  
PIHAK PERTAMA  
  
Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd

  
Dr. Zulpahmi St., M.Si.

Mengetahui,  
Wakil Rektor II,

  
Dr. Zamah Sari, M.Ag

## ABSTRAK

*Dampak dari peningkatan jumlah penduduk perkotaan semakin berkurangnya lahan produktif untuk kegiatan pertanian. Hal ini memberikan dampak terhadap meningkatnya kebutuhan pangan di daerah perkotaan. Sedangkan selama ini, penduduk perkotaan untuk memenuhi kebutuhan pangan terutama sayuran masih bergantung pada wilayah pedesaan. Melihat kondisi tersebut, penduduk perkotaan diharapkan dapat menyediakan bahan pangan secara mandiri minimal pada komoditas sayuran. Metode yang digunakan melalui urban farming atau pertanian perkotaan sebagai salah satu solusi yang dapat dijalankan untuk penyelesaian dengan metode hidroponik. Hidroponik merupakan metode bercocok tanam hanya dengan memanfaatkan air, oleh karena itu cocok dilakukan pada lahan yang terbatas dan hasil panennya dapat menghasilkan tanaman yang berkualitas. Hasil dari pengabdian ini bahwa Pimpinan Cabang Aisyiyah Karangbahagia melalui pendampingan telah melaksanakan pengelolaan metode urban farming sebagai sasaran dalam pengelolaan lahan kosong pada tempat tinggal dengan hidroponik dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi anggota untuk kebutuhan pangan keluarga dan sebagai sarana peningkatan usaha rumahan. Terbukti dengan adanya peningkatan permintaan terhadap komoditas sayur hidroponik setiap tahunnya. Program telah dilaksanakan melalui pendekatan persuasif yaitu edukasi dengan percontohan usaha hidroponik yang telah sukses, pelatihan terkait dengan konsep hidroponik, pendampingan praktek bercocok tanam dengan metode hidroponik hingga proses panen.*

**Kata Kunci: Hidroponik, Urban Farming, Aisyiyah**

## **PRAKATA**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Pimpinan Cabang Aisyiah Karang Bahagia Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan Hal ini memberikan dampak terhadap meningkatnya kebutuhan pangan di daerah perkotaan. Sedangkan selama ini, penduduk perkotaan untuk memenuhi kebutuhan pangan terutama sayuran masih bergantung pada wilayah pedesaan. Melihat kondisi tersebut, penduduk perkotaan diharapkan dapat menyediakan bahan pangan secara mandiri minimal pada komoditas sayuran

Hasil dari pengabdian ini bahwa Pimpinan Cabang Aisyiah Karangbahagia melalui pendampingan telah melaksanakan pengelolaan metode urban farming sebagai sasaran dalam pengelolaan lahan kosong pada tempat tinggal dengan hidroponik dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi anggota untuk kebutuhan pangan keluarga dan sebagai sarana peningkatan usaha rumahan. Terbukti dengan adanya peningkatan permintaan terhadap komoditas sayur hidroponik setiap tahunnya. Program telah dilaksanakan melalui pendekatan persuasif yaitu edukasi dengan percontohan usaha hidroponik yang telah sukses, pelatihan terkait dengan konsep hidroponik, pendampingan praktek bercocok tanam dengan metode hidroponik hingga proses panen.

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada beberapa pihak sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar:

1. Ketua Pimpinan Cabang Aisyiah Karang Bahagia
2. Ketua Pimpipnan Cabang Muhammadiyah Karang Bahagia

Bersama ini kami penulis memohon saran dan masukan sehingga dapat meningkatkan kegiatan yang akan datang. Selain itu besar harapan kami untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini secara berkelanjutan. Hal tersebut diharapkan makin meningkatkan kerjasama Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA.

Jakarta, 26 Agustus 2021

Penyusun

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
SURAT PERINTAH KERJA (SPK) .....	3
ABSTRAK.....	5
PRAKATA.....	6
DAFTAR ISI.....	7
RINGKASAN PROPOSAL.....	6
BAB 1. PENDAHULUAN.....	8
BAB 2. TARGET DAN SASARAN.....	11
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	12
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT) .....	13
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT .....	14
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Pertumbuhan penduduk perkotaan (*urban population*) di Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 jumlah penduduk perkotaan di Indonesia mencapai 150,9 juta jiwa atau 55,8% dari total penduduk Indonesia sebesar 270,6 juta jiwa. Pertumbuhan tersebut meningkat sebesar 0,7% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 147,6 juta jiwa atau 55,1% dari total penduduk Indonesia sebesar 267,7 juta jiwa dan diperkirakan peningkatan jumlah penduduk perkotaan di Indonesia akan terus meningkat selama lima tahun mendatang (Wordometers, 2019).

Fenomena peningkatan jumlah penduduk perkotaan di Indonesia tentu akan mempengaruhi pada pesatnya pembangunan di perkotaan, sehingga akan menyebabkan beralihnya fungsi lahan yang semula dapat digunakan untuk kegiatan produktif pertanian menjadi lahan industri, aktivitas ekonomi, perkantoran, perumahan, jalan raya dan sarana prasarana umum lainnya. Di lain sisi, peningkatan jumlah penduduk perkotaan juga akan berkorelasi positif dengan meningkatnya kebutuhan bahan pangan (Furoidah & Juhan, 2019). Apabila kondisi pertumbuhan penduduk lebih besar dibandingkan laju produksi bahan pangan, maka akan terjadi bencana krisis pangan. Jumlah bahan pangan yang tidak cukup secara paralel akan berdampak pada ketergantungan antara suatu wilayah terhadap wilayah lain (Fauziah, Ichniarsyah, & Agustin, 2016). Dimana saat ini mayoritas untuk memenuhi kebutuhan pangan tersebut hampir semuanya bergantung pada wilayah pedesaan.

Melihat kondisi tersebut maka dibutuhkan pemikiran dan solusi agar masyarakat kota dapat menyediakan bahan pangan secara mandiri minimal pada komoditas sayuran, sehingga tidak harus bergantung pada wilayah pedesaan. Pertanian perkotaan atau *urban farming* dapat menjadi suatu pilihan bagi masyarakat kota yang berorientasi pada terwujudnya kemudahan pemenuhan pangan sehari-hari dengan bercocok tanam menggunakan lahan yang terbatas. Pada dasarnya *urban farming* sama seperti beternak dan bercocok tanam pada umumnya. Yang menjadi perbedaan mendasar adalah bagaimana dapat memanfaatkan lahan yang terbatas tersebut semaksimal mungkin agar berdaya guna dan memiliki nilai tambah (*value added*).

Banyak metode yang dapat dilakukan dalam kegiatan *urban farming*, salah satunya yaitu metode hidroponik. Hidroponik merupakan salah satu cara bercocok tanam dengan memanfaatkan air sebagai media nutrisi yang akan langsung diserap oleh tanaman sebagai penunjang tumbuh tanaman (Rakhman, Budianto, Rosadi, & Kadir, 2015). Sehingga, bercocok tanam dengan metode hidroponik cocok dilakukan di lahan yang terbatas seperti di pekarangan rumah. Selain itu, dapat menghasilkan tanaman yang berkualitas, aman, sepanjang tahun dan dalam jumlah yang memadai. Untuk perawatannya pun lebih praktis, aman, gangguan hama lebih terkontrol, pemakaian pupuk lebih hemat, tidak membutuhkan tenaga kasar, tanaman dapat tumbuh lebih pesat dan dengan keadaan yang tidak kotor dan rusak (Nurdin, 2018). Adapun jenis tanaman yang dapat dihasilkan dengan metode hidroponik ini adalah sayur-sayuran, tanaman rempah-rempah, buah-buahan dan obat-obatan (toga).





Gambar 1.1  
Contoh Hasil Sayuran Hidroponik (Sumber: Google)



Gambar 1.2  
Metode Hidroponik (Sumber: Google)

Aisyiyah merupakan organisasi perempuan persyarikatan Muhammadiyah yang sudah berdiri sejak tahun 1917, sehingga organisasi Aisyiyah sudah tersebar ke seluruh wilayah Indonesia. Program kerja yang dilakukan oleh organisasi Aisyiyah juga mencakup banyak bidang, salah satunya dibidang ekonomi yaitu untuk mengembangkan usaha ekonomi melalui sektor pertanian dan perikanan. Untuk mendukung salah satu program kerja organisasi Aisyiyah diperlukan pengabdian tentang bercocok tanam dengan metode hidroponik. Adapun organisasi Aisyiyah yang dipilih adalah Aisyiyah cabang Karangbahagia. Karangbahagia merupakan salah satu kecamatan di Bekasi, Jawa Barat. Diketahui bahwa Bekasi merupakan wilayah yang terletak dipinggir Ibu Kota Jakarta yang saat ini wilayahnya banyak pengalihan fungsi lahan menjadi perumahan ataupun tempat

perbelanjaan, sehingga lahan untuk bercocok tanam sudah mulai berkurang dan menjadi sempit.

Di lain sisi, mayoritas pekerjaan dari anggota Aisyiyah Cabang Karangbahagia adalah ibu rumah tangga yang aktif. Dari hasil wawancara singkat dengan ketua Aisyiyah cabang Karangbahagia, bahwa kegiatan bercocok tanam dengan model hidroponik belum pernah dilakukan sedangkan ada keinginan dari anggota untuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai tempat bercocok tanam secara hidroponik. Akan tetapi, karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan bercocok tanam secara hidroponik maka diperlukan pengabdian tentang budidaya sayuran secara hidroponik kepada anggota Aisyiyah Cabang Karangbahagia. Melalui pengabdian ini hasil akhir yang diharapkan adalah dapat memenuhi kebutuhan pangan berupa sayuran serta memperkecil anggaran pengeluaran kebutuhan bulanan rumah tangga. Lebih lanjut, diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi anggota Aisyiyah cabang Karangbahagia sebagai wirausahawan sayuran hidroponik karena pangsa pasar sayuran hidroponik masih terbuka lebar. Dari tahun ke tahun permintaannya meningkat cukup signifikan, yaitu sekitar 20% pertahun (Malmsteen, 2019) sedangkan produksi sayur hidroponik hanya mampu memenuhi kebutuhan sebesar 25% dari permintaan restoran dan pusat perbelanjaan (Badrudin, 2016).

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Setelah melakukan analisis situasi dan koordinasi dengan mitra, maka ditemukan permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah:

1. Terbatasnya lahan untuk bercocok tanam
2. Terbatasnya pengetahuan dan keterampilan mitra terkait bercocok tanam secara hidroponik serta keuntungannya

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka justifikasi yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Lahan yang terbatas untuk bercocok tanam, karena mayoritas mitra tinggal di perumahan yang padat penduduk. Hidroponik merupakan bercocok tanam tanpa tanah. Media yang digunakan dapat berupa air atau bahan lain yang bersifat porous. Sehingga, bisa dilakukan dengan memanfaatkan lahan yang terbatas dengan bentuk vertikal
2. Ketidaktahuan mitra terkait konsep dasar hidroponik serta keuntungannya. Belum pernah mengikuti pelatihan terkait bercocok tanam dengan metode hidroponik.

## **BAB 2. TARGET DAN SASARAN**

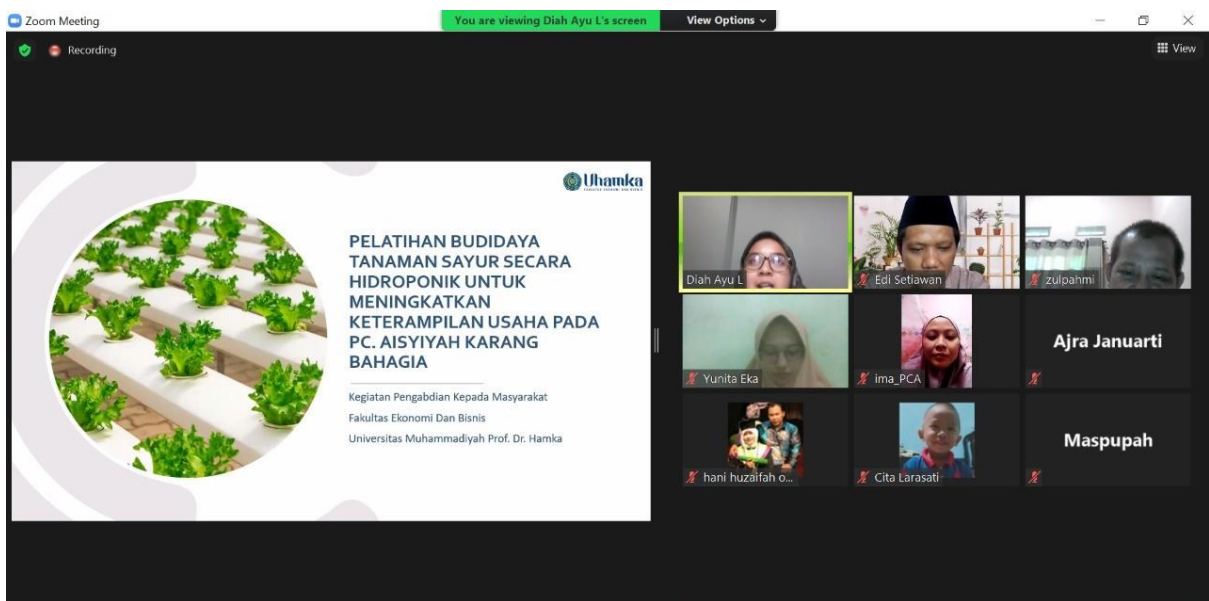
Target dan sasaran dari program pengabdian masyarakat ini adalah anggota Aisyiyah Cabang Karangbahagia yang berlokasi di Karang Bahagia, Bekasi, Jawa Barat. Diketahui bahwa dalam program kerja yang dilakukan oleh organisasi Aisyiyah mencakup banyak bidang, salah satunya dibidang ekonomi yaitu untuk mengembangkan usaha ekonomi melalui sektor pertanian dan perikanan. Oleh karena itu tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendukung salah satu program kerja organisasi Aisyiyah dengan melakukan pelatihan bercocok tanam dengan metode hidroponik. Diketahui bahwa Bekasi merupakan wilayah yang terletak dipinggir Ibu Kota Jakarta yang saat ini wilayahnya banyak pengalihan fungsi lahan menjadi perumahan ataupun tempat perbelanjaan, sehingga lahan untuk bercocok tanam sudah mulai berkurang dan menjadi sempit.

Disamping itu, mayoritas pekerjaan dari anggota Aisyiyah Cabang Karangbahagia adalah ibu rumah tangga yang aktif. Dari hasil wawancara singkat dengan ketua Aisyiyah cabang Karangbahagia, bahwa kegiatan bercocok tanam dengan model hidroponik belum pernah dilakukan sedangkan ada keinginan dari anggota untuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai tempat bercocok tanam secara hidroponik. Akan tetapi, karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan bercocok tanam secara hidroponik maka diperlukan pengabdian tentang budidaya sayuran secara hidroponik kepada anggota Aisyiyah Cabang Karang Bahagia. Melalui pengabdian ini hasil akhir yang diharapkan adalah dapat memenuhi kebutuhan pangan berupa sayuran serta memperkecil anggaran pengeluaran kebutuhan bulanan rumah tangga. Lebih lanjut, diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi anggota Aisyiyah cabang Karangbahagia sebagai wirausahawan sayuran hidroponik karena pangsa pasar sayuran hidroponik masih terbuka lebar. Dari tahun ke tahun permintaanya meningkat cukup signifikan, yaitu sekitar 20% pertahun (Malmsteen, 2019) sedangkan produksi sayur hidroponik hanya mampu memenuhi kebutuhan sebesar 25% dari permintaan restoran dan pusat perbelanjaan (Badrudin, 2016).

### BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Sebelum Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan mitra terlebih dahulu. Tim PKM melakukan survei dan observasi terhadap mitra. Kemudian hasil observasi tersebut disampaikan kepada mitra dan tim PKM melakukan diskusi terkait dengan permasalahan yang ada dengan mitra. Setelah ditemukan rumusan permasalahan dari hasil diskusi antara kedua belah pihak, selanjutnya yang dilakukan tim PKM dan mitra adalah mendiskusikan solusi atau langkah yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Setelah solusi disepakati maka diperlukan kesepakatan antara tim PKM dan mitra terkait dengan detail dari program dan seluruh rangkaian yang akan dilaksanakan. Hal ini bertujuan sebagai bentuk komunikasi antara tim PKM dengan pihak mitra sehingga dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik.

Setelah koordinasi antara tim PKM dan mitra, maka pada Senin, 19 Juli 2021 lalu kegiatan PKM sudah terlaksana. Rencana awal kegiatan ini akan dilaksanakan secara langsung, namun melihat kondisi pandemi saat ini yang tidak memungkinkan sehingga pelaksanaan PKM dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Kegiatan dibuka dengan dimoderatori oleh Bapak Edi Setiawan, SE., MM dan dilanjutkan sambutan oleh ketua tim pelaksana yaitu Bapak Dr. Zulpahmi, SE., M.Si serta sambutan perwakilan mitra oleh Ibu Ima. Setelah penyampaian sambutan dari kedua belah pihak, selanjutnya adalah penyampaian materi oleh salah satu tim PKM yaitu Ibu Diah Ayu Legowati, M.Si dengan metode ceramah dan diskusi interaktif.



Dokumenasi pelaksanaan zoom meeting



Dokumentasi proses penyemaian bibit sawi, seledri, buncis, selada dan cabai

Selanjutnya, karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk terjun ke lapangan maka demonstrasi praktek dilakukan dengan pemberian materi melalui tayangan video agar anggota mengetahui bagaimana tahapan-tahapan untuk pelaksanaan bercocok tanam dengan metode hidroponik. Untuk kegiatan pendampingan tetap dilaksanakan secara langsung karena lokasi mitra berdekatan dengan rumah salah satu anggota tim pelaksana yaitu Edi Setiawan, SE.,MM. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan, penerimaan materi dan keberhasilan dari kegiatan ini.



Dokumentasi hasil perakitan Hidroponik sistem NFT (Nutrient film technique)

Setelah seluruh kegiatan selesai maka tahap selanjutnya adalah evaluasi, dimana semua pihak yang terlibat dapat memberikan masukan dan saran atas terlaksananya kegiatan PKM dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan mitra dari seluruh program kegiatan yang sudah dirancang dan dilaksanakan berdasarkan instrument penilaian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan dan luaran artikel. Tim PKM akan Menyusun laporan baik untuk kepentingan laporan 100%. Sedangkan untuk luaran artikel akan akan di *submit* ke jurnal Nasional ber ISSN.

#### **BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)**

Tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan kepada Anggota Aisyiyah Cabang Karangbahagia adalah untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan keterampilan terkait teknik bercocok tanam dengan metode hidroponik agar nantinya anggota Aiyiyah Cabang Karang Bahagia dapat menjadi wirausahawan dalam bidang tanaman hidroponik. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2021 lalu peserta sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh pembicara dan semangat akan melakukan praktik bercocok tanam dengan metode hidroponik. Selain itu, luaran dari kegiatan PKM ini adalah draft jurnal yang akan di submit pada Jurnal Pengabdian Masyarakat yang terindeks Sinta 4, video kegiatan yang akan di upload pada Youtube dan publikasi kegiatan di *media online*.



## **BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT**

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan mendapatkan respon yang sangat positif dari anggota Aisyiyah Cabang Karang Bahagia. Hal ini terlihat dari keaktifan anggota selama kegiatan berlangsung. Mitra berharap ke depannya kegiatan seperti ini dapat diadakan kembali dengan tema yang berkelanjutan.

Pelaksanaan PKM di saat pandemi seperti sekarang ini memunculkan beberapa kendala. Pelatihan yang seharusnya dilakukan dengan tatap muka langsung, namun pelatihan hanya dapat dilakukan secara daring mengingat kegiatan ini membutuhkan praktek secara langsung. Adapun tindak lanjut dari saran dan masukan dari mitra menjadi pertimbangan kami untuk mengadakan kegiatan PKM kembali. Tindak lanjut dari PKM yang sudah dilaksanakan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kembali terkait strategi pemasaran tanaman hidroponik yang sudah dihasilkan oleh mitra.



## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan kepada Anggota Aisyiyah Cabang Karang Bahagia telah memberikan pemahaman dan meningkatkan keterampilan terkait teknik bercocok tanam dengan metode hidroponik agar nantinya anggota Aiyiyah Cabang Karang Bahagia dapat menjadi wirausahawan dalam bidang tanaman hidroponik. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2021 lalu peserta sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh pembicara dan semangat akan melakukan praktik bercocok tanam dengan metode hidroponik.

### **6.2. Saran**

Pelaksanaan PKM di saat pandemi seperti sekarang ini memunculkan beberapa kendala. Saran pelatihan untuk seterysnya bisa dilakukan dengan tatap muka langsung, namun pelatihan hanya dapat dilakukan secara daring mengingat kegiatan ini membutuhkan praktek secara langsung. Adapun tindak lanjut dari saran dan masukan dari mitra menjadi pertimbangan kami untuk mengadakan kegiatan PKM kembali. Tindak lanjut dari PKM yang sudah dilaksanakan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kembali terkait strategi pemasaran tanaman hidroponik yang sudah dihasilkan oleh mitra.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wordometers. (2019). *World Indonesia Population*. Retrieved from <https://www.worldometers.info/>
2. Furoidah, N., & Juhan, M. (2019). PKM Pemberdayaan Kelompok PKK Dengan Model Urban Farming Di Desa Dawuhan Lor, Kecamatan Sukodono, Lumajang, Jawa Timur. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 3(1).
3. Fauzia, A. R., Ichniarsyah, A. N., & Agustin, H. (2016). Pertanian Perkotaan: Urgensi, Peranan dan Praktik Terbaik. *Jurnal Agroteknologi*, 10(1).
4. Badrudin, E. (2016). *Manisnya Peluang Bisnis Budidaya Syuran Hidroponik*. Retrieved from <http://jabar.pojoksatu.id/sukabumi/2016/05/06/manisnya-peluang-bisnis-budidaya-sayuranhidroponik/>.
5. Rakhman, A., Budiarto, L., Rosadi, B. R., & Kadir, Z. M. (2015). Pertumbuhan Tanaman Sawi Menggunakan Sistem Hidroponik dan Akuaponik. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 4(4), 245-254
6. Nurdin. (2018). *Pelatihan Sistem Pertanian Hidroponik Pada Skala Rumah Tangga Di Kelurahan Dutulana Kabupaten Ponorogo*. Gorontalo: Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
7. Malmsteen, M. (2019). *Peluang Bisnis Tanaman Hidroponik Keuntungannya Semakin Ciamik*. Retrieved from <https://www.serambibisnis.com/2019/12/peluang-bisnis-tanaman-hidroponik-keuntungannya-semakin-ciamik.html>.

## LAMPIRAN

### 1. Realisasi Anggaran

<b>1. Honorarium</b>				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Pelaksana 1				800.000
Pelaksana 2				600.000
Pelaksana 3				600.000
Pelaksana tambahan				300.000
Subtotal (Rp)				<b>2.300.000</b>
<b>2. Pembelian bahan habis pakai</b>				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Backdrop			250.000	250.000
Sertifikat		20	10.000	200.000
Pulsa	Komunikasi antar tim pengmas dan mitra		100.000	100.000
Penjilidan		5	50.000	250.000
ATK			100.000	100.000
Penyusunan Laporan		5	50.000	250.000
Publikasi Video, Artikel, dan Jurnal			500.000	500.000
Paket Pelajar	20		30.000	500.000
Snack	30		10.000	300.000
Makan	30		30.000	900.000
Peralatan Mendukung			200.000	200.000
			Subtotal (Rp)	<b>3.550.000</b>
<b>3. Perjalanan</b>				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Transport	Ke lokasi pengmas		500.000	500.000
Transport	Kegiatan		500.000	500.000
Makan		5 x3	30.000	450.000
			Subtotal (Rp)	<b>1450.000</b>

<b>4. Sewa</b>				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Kebersihan			200.000	200.000
Sewa Ruangan			500.000	500.000
			Subtotal (Rp)	700.000
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)</b>				<b>8.000.000</b>

## 2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan

**PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN SAYUR SECARA HIDROPONIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN USAHA PADA P.C. AISYIYAH KARANG BAHAGIA**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Kampus Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

**TIM PENGABDIAN**

**Apa itu HIDROPONIK?**

Budidaya tanaman dengan memberdayakan air sebagai media penyedia hara bagi tanaman.

**MENGAPA PERLU BERHIDROPONIK?**

1. Keterbatasan lahan
2. Pertumbuhan penduduk sangat pesat
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sayuran yang bersih dan sehat
4. Meningkatkan ketahanan pangan nasional

**MACAM-MACAM MEDIA TANAM HIDROPONIK**

1. Rockwool

Rockwool merupakan media tanam anorganik yang berbentuk menyerupai busa, memiliki serabut-serabut halus dan bobotnya sangat ringan. Busa ini terbentuk dari bahan kasat yang dipanaskan dengan suhu sangat tinggi hingga meleleh, kemudian menjadi dan terbentuklah serat-serat halus

**MACAM-MACAM MEDIA TANAM HIDROPONIK**

3. Coconut

Coconut merupakan media tanam organik yang terbuat dari serbuk kelapa kering. Karena bersifat organik, media bisa dikalikan coocopt. Salah media tanam yang mudah langganan. Coocopt merupakan media tanam yang memiliki daya serap air yang tinggi, memiliki rentang pH antara 5,0-8,0 dan cukup stabil sehingga sangat untuk pertumbuhan tanaman. Dalam penggunaannya, biasanya coocopt dicampur dengan media tanam lain seperti sekam bakar dengan perbandingan 50 : 50.

**MACAM-MACAM MEDIA TANAM HIDROPONIK**

3. Hydrotan

Hydrotan merupakan media tanam hidroponik yang terbuat dari bahan dasar lempung yang dipanaskan, berbentuk bule-bulan dengan ukuran berantail antara 1 cm-2,5 cm. Dalam budidaya hidroponik ini, hydrotan per-pori yang dapat menyerap air (air) sehingga dapat menjaga kelembaban nutrisi untuk hydrotan memiliki pori-pori dan espi

**MACAM-MACAM MEDIA TANAM HIDROPONIK**

4. Sekam Bakar

Sekam bakar merupakan salah satu media tanam yang sering dan umum dipakai, tidak hanya untuk budidaya hidroponik saja tetapi juga untuk budidaya-budidaya tanaman dalam pot. Sekam bakar memiliki daya serap yang cukup bagus, serta aeris yang baik. Meskipun media tanam organik sehingga ramah lingkungan, per-nutri sehingga bagus untuk tanaman. Dalam penggunaannya pada budidaya hidroponik, sering dicampur dengan coocopt.

**MACAM-MACAM MEDIA TANAM HIDROPONIK**

5. Spoons

Spoons terbuat dari bahan selulosa yang dicampur dengan kawat karbon aktif, karantina dari spora adalah menyerap air, cegah dan legat ringan. Penggunaan media ini dalam hidroponik adalah untuk menjaga tanaman agar tanaman bisa berdiri tegak.

**MACAM-MACAM MEDIA TANAM HIDROPONIK**

6. Kerikil/Pasir

Kerikil memiliki pori-pori mikro lebih banyak daripada pasir, kerikil sering digunakan sebagai media untuk budidaya tanaman secara hidroponik. Penggunaan media ini akan membantu pendirian larutan unsur hara dan udara serta pada prinsipnya tidak menahan pertumbuhan akar, namun, kerikil memiliki kemampuan mengikat air yang relatif rendah sehingga mudah basah dan cepat kering jika penyiraman tidak dilakukan secara rutin

**KEUNTUNGAN BERTANAM HIDROPONIK**

Tidak memerlukan lahan/tanah yang luas sehingga bisa menghemat lahan

**KEUNTUNGAN BERTANAM HIDROPONIK**

Tidak perlu mengolah tanah / menghemat tenaga

Tidak perlu menyiram tanaman setiap hari sehingga bisa menghemat air

**MACAM-MACAM MEDIA TANAM HIDROPONIK**

6. Kerikil/Pasir

Kerikil memiliki pori-pori mikro lebih banyak daripada pasir, kerikil sering digunakan sebagai media untuk budidaya tanaman secara hidroponik. Penggunaan media ini akan membantu pendirian larutan unsur hara dan udara serta pada prinsipnya tidak menahan pertumbuhan akar, namun, kerikil memiliki kemampuan mengikat air yang relatif rendah sehingga mudah basah dan cepat kering jika penyiraman tidak dilakukan secara rutin

**KEUNTUNGAN BERTANAM HIDROPONIK**

Tidak memerlukan lahan/tanah yang luas sehingga bisa menghemat lahan

**KEUNTUNGAN BERTANAM HIDROPONIK**

Tidak perlu mengolah tanah / menghemat tenaga

Tidak perlu menyiram tanaman setiap hari sehingga bisa menghemat air

**KEUNTUNGAN BERTANAM HIDROPONIK**

Tidak perlu menjangki rumput/pulma

Kualitas tanaman lebih baik

Tidak takut tanaman lebih mudah terserang hama dan penyakit yang berasal dari tanah. Kita bisa menggunakan pupuk cair

**JENIS TANAMAN UNTUK HIDROPONIK**

TANAMAN HIAS	TANAMAN SAYURAN DAUN	TANAMAN SAYURAN BUAH	TANAMAN BUAH
Aglonema, Anthurium, Marier di	Kangkung, Selada, Sawi, Sayam di	Cabai, Paprika, Tomat di	Melon, Semangka, Mentimun di

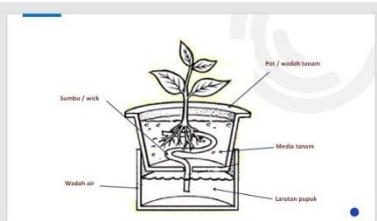
**SISTEM-SISTEM DALAM HIDROPONIK**

1. Sistem Wick/ Sistem Sumbu
2. Sistem Rakit Apung/ Deep Water Culture (DWC)
3. Sistem NFT (Nutrient Film Technique)
4. Sistem DFT
5. Sistem Drip/Tetes
6. Sistem Dutch Bucket
7. Sistem Aeroponik

### SISTEM WICK/SISTEM SUMBU

Sistem ini adalah sistem yang paling sederhana dimana tanaman menggunakan tegap kapiler/tekanan osmosis untuk air yang ditarik oleh sumbu yang dipasang pada pot. Fungsi sumbu adalah untuk menghubungkan air yang disimpan pada wadah nutrisi dengan akar tanaman yang ditanam pada pot.

16



17



18

### SISTEM RAKIT APUNG/ DEEP WATER CULTURE (DWC)

Pada sistem ini, tanaman ditanamkan pada labang styrofoam dengan bantuan busa (jika tanaman tegak). Kemudian labang styrofoam ini dipapung di atas air larutan nutrisi.

19



20



21

### KELEBIHAN SISTEM NFT

1. Pertumbuhan tanaman lebih cepat dibandingkan dengan sistem lain
2. Mudah mengontrol keadaan nutrisinya
3. Resiko pengendapan kotoran di dalam gully sangat sedikit
4. Pertumbuhan tanaman bisa seragam

22

### KEKURANGAN SISTEM NFT

1. Sistem NFT sangat tergantung dengan listrik
2. Jika salah satu tanaman terserang penyakit maka satu talang tanaman akan terserang juga, bahkan bisa dalam 1 alat semua menjadi tertular

23

### TAKARAN PENGGUNAAN PUPUK HIDROPONIK DAN PH AIR

Setiap jenis tanaman mempunyai kebutuhan nutrisi yang berbeda-beda dalam pertumbuhannya. Sehingga dalam perakuannya juga memerlukan perlakuan yang berbeda dalam dosis pemupukannya.

Selain pupuk untuk pertumbuhan, tanaman juga membutuhkan kondisi keasaman media tanam dalam kondisi normal (pH 5.5 – 7.0).

24

### Tabel PHM dari pH Sayuran Dasar

No	Nama Sayuran	pH	PHM
1	Artichoke	6,0-7,5	500-1000
2	Asparagus	6,0-6,8	800-1000
3	Bawang-bawang	6,0-7,0	800-1000
4	Bawang	6,0-7,0	500-1000
5	Brokoli	6,0-6,8	1000-2000
6	Brusik	6,5	1000-2000
7	Endive	5,5	1000-1000
8	Kelapa	5,5-6,5	1000-1000
9	Kembang	5,5-6,5	1000-1000
10	Kelapa	6,5-7,0	1000-1000
11	Kelapa-kelapa	6,0-7,0	1000-1000
12	Labu	7,0	1000-1000
13	Selada	5,5-6,5	1000-1000
14	Selada	6,0-6,5	800-1000
15	Selada	6,5	1000-1000
16	Selada	6,0-7,0	1000-1000
17	Selada	6,0-7,0	1000-1000
18	Selada	7,0	1000-1000

25

### HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM BERHIDROPONIK

- Kualitas air
- Kualitas benih
- Bahan yang dipakai
- Sistem yang digunakan
- Jenis tanamannya
- Kondisi lingkungan (iklim dsb)

26

### 5 UNSUR DASAR YANG DIBUTUHKAN TANAMAN

1. Air
2. Nutrisi/ pupuk
3. Sinar matahari
4. O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub>
5. Kasih sayang

27

### ALAT PENUNJANG YANG DIBUTUHKAN

1. Media tanam
2. Nutrisi hidroponik
3. Netpot
4. Gully Trapesium
5. pH meter
6. TDS meter
7. Benih sayuran
8. Instalasi hidroponik

28

### TAHAPAN BERHIDROPONIK

1. Penyemaian
2. Pindah tangan
3. Pemeliharaan
4. Panen

29

### PENYEMAIAN MENGGUNAKAN ROCKWOOL

30



31



32

### Peluang Bisnis Hidroponik?

Target Pasar Bisnis Hidroponik

Salah satu cara untuk memulai bisnis hidroponik adalah dengan menjual produk hidroponik yang sudah siap panen. Produk ini bisa dijual ke restoran, hotel, rumah sakit, dan toko-toko lainnya. Selain itu, Anda juga bisa menjual bibit hidroponik yang sudah siap ditanam.

33



34



35



36

### 3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

#### A. IDENTITAS KETUA

##### 1. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki – Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lain	-
5	NIDN	0308097403
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 8 September 1974
7	E-mail	zulpahmi@uhamka.ac.id
8	No Telepon/Faks	08567952427
9	Alamat kantor	Jl. Raya Bogor Km.23 No.99, Ciracas, Jakarta Timur
10	Nomor Telepon/Faks	021-87796977
11	Lulusan yang telah dihasilkan	-
12	Mata kuliah yang diampu	1. Akuntansi Syariah 2. Akuntansi Biaya

##### 2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UHAMKA	STIE Ahmad Dahlan	Universitas Trisakti
Bidang Ilmu	Akuntansi	Keuangan Syariah	Ekonomi Islam
Tahun Masuk - Lulus	1997 - 2001	2013 - 2015	2015 - 2019
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

##### 3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2020	The Effect Of Corporate Governance On The Health Of Sharia Banks With Dynamic Models		
2	2020	Determinan Kesehatan Bank Terhadap Kesejahteraan Mudharib dan Kinerja Zakat		
3	2020	Pengaruh Komite Audit, Komisararis Independen, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah		
4	2020	Book Tax Differences, Debt Levels, and Liquidity Influence Earnings Persistence of Companies		
5	2019	Spillover Effect of Islamic Stock Markets in Asia		
6	2019	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi		
7	2018	The Role Of Shareholders And Good Corporate Governance In Sharia Banks		



8	2018	Pengaruh biaya operasional, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap margin murabahah pada bank umum syariah di Indonesia		
9	2017	Pemodelan Return dan Volatilitas Indeks Saham Syariah di Indonesia	Lemlitbang Uhamka	Rp. 10.500.000,-
10	2017	Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Husnayani Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Lemlitbang Uhamka	Rp. 8.615.000,-
11	2017	Karakteristik Komite Audit dan Pengungkapan Keuangan Sukarela	Lemlitbang Uhamka	Rp. 8.965.000,-
12	2015	Analisis Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pendapatan Per Kapita Pada Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali	Lemlitbang Uhamka	Rp. 7.500.000,-

#### 4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2019	Pembentukan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) LAZISMU di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Jasinga Kabupaten Bogor	LPPM UHAMKA	Rp. 7.000.000,-
2	2018	Pembekalan Bisnis Digital Bagi Angkatan Muda Muhammadiyah Kabupaten Bogor		
2	2018	Pelatihan Pasar Modal Syariah bagi Siswa SMK Ashabul Yamin Cianjur		
2	2017	Workshop Strategi Membangun Bisnis Online Bagi AMM Leuwiliang Kabupaten Bogor	LPPM UHAMKA	Rp. 8.000.000,-
3	2012	Pemberdayaan Anggota Koperasi Kelurahan Tengah Condet Jakarta Timur Untuk Pengembangan Usaha dan Pemanfaatan Pembiayaan Koperasi	LPPM UHAMKA	Rp. 7.000.000,-
4	2011	Pelatihan Manajemen Keuangan Posyandu & Kewirausahaan Sebagai Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat	LPPM UHAMKA	Rp. 15.000.000,-
5	2010	Peningkatan Manajemen Organisasi dan Pengembangan Kewirausahaan Pada Pimpinan Ranting Muhammadiyah, Aisyiah dan Angkatan Muda Muhammadiyah Pacet Cipanas, Cianjur, Jawa Barat	LPPM UHAMKA	Rp. 15.000.000,-

#### 5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun/Doi/Url
1	Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Husnayani Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah & Filantropi Islam	Vol. 1, No.1, Juni 2017
2	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kesejahteraan	Jurnal Akuntansi	Vol. 1, No.1, Maret 2015

	Mudharib Pada Perbankan Syariah		
3	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha Kecil Pada Sektor Formal dan Non Formal di Kecamatan Serang Banten	Jurnal AKSES	Vol.12, No. 1, Mei 2010
4	Pengembangan Potensi UMKM Wisata berbasis Pengunjung Untuk Meningkatkan PAD di Kabupaten Blora	Prosiding	ISBN. 978-602-60792-0-6

#### 6. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The First International Research Conference on Economics and Business (1st IRCEB)	Modeling and Information Transmission of Islamic Stock Markets Between Indonesian and Asian Emerging Markets	Hotel Atria, Malang, 10-11 Desember 2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Jakarta, 25 Juli 2021  
Ketua Pelaksana

Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si

**B. IDENTITAS ANGGOTA**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Edi Setiawan, SE., MM
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0325088502
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bogor, 25 Agustus 1985
7	E-mail	<a href="mailto:edisetiawan@uhamka.ac.id">edisetiawan@uhamka.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	081585877010
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Bogor, Km. 23, No. 99, Jakarta
10	Nomor Telepon/Faks	(021) 87796977
11	Lulusan yang telah dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Perekonomian Indonesia 2. Ekonomi Moneter 3. Kebanksentralan

**B. Riwayat Pendidikan**

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	STIMA IMMI Jakarta	
Bidang Ilmu	Manajemen Pemasaran	Manajemen Pemasaran	
Tahun Masuk-Lulus	2003-2008	2013-2015	
Judul Tesis/Disertasi	Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Nokia	Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pengguna Pasta Gigi Pepsodent Di Perumahan Permata Mansion Depok Jawa Barat)	
Nama Pembimbing/Promotor			

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

(Bukan Skripsi, Tesis, Tesis dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	Analisis Determinasi Pemahaman Pemilihan Rekening Bank Syariah	Lemlitbang UHAMKA	10.000.000

		Pada Pengurus Masjid di DKI Jakarta		
2	2017	Analisa Sikap Subjektif Terhadap Keterimaan Paham Muhammadiyah Di Perguruan Muhammadiyah Tangerang.	Lemlitbang UHAMKA	8.000.000

*\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.*

#### **D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah di KSPPS Khoitu Ummah Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
2	2017	Workshop Manajemen Keuangan Keluarga Islami di PC. Muhammadiyah Cikarang Utara	LPPM UHAMKA	8.000.000
3	2017	Workshop Penaksir Emas "Rahn" Bagi Pengelola Koperasi Syariah (BTM/BMT) Se-Jabotabek	LPPM UHAMKA	8.000.000

*\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.*

#### **E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No mor/Tahun
1	Peradaban Barat vis a vis Peradaban Timur: Telaah Revolusi Sainifik Iran	Jurnal Moderatorio: Diskursus Islam	2014
2	Peran Pemerintah Daerah Terhadap Perkembangan Usaha Jamu Tradisional di Kabupaten Bogor	Jurnal Manajemen FEB UHAMKA	2014
4	Pemasaran Hijau dan Keputusan Pembelian Konsumen Studi Pada Iklan Teh Kotak dan Teh Botol	Jurnal Liquidity: Akuntansi dan Manajemen	2015
5	Sosialisasi Kuliner, Inovasi Produk Kuliner dan Citra Produk Kuliner Terhadap Minat Beli Konsumen Kuliner Tradisional di Kota Tangsel	Jurnal Manajemen dan Organisasi Universitas Terbuka	2016
6	Determinasi Pemahaman Pemilihan Rekening Bank Syariah Pada Pengurus Masjid di DKI Jakarta	Ikonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Jakarta, 27 Juni 2021

Ketua Pengusul,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Edi Setiawan', is written over a faint, rectangular watermark or stamp.

(Edi Setiawan.,SE.,MM)

## C. IDENTITAS ANGGOTA 2

### 1. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Diah Ayu Legowati, S.El., M.SI
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIDN	0329039401
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Gisting, 29 Maret 1994
6	E-mail	diahayu.legowati@uhamka.ac.id
7	No HP	082179710154
8	Alamat kantor	Jl. Raya Bogor Km.23 No.99, Ciracas, Jakarta Timur
9	Nomor Telepon/Faks	021-87796977
10	Lulusan yang telah dihasilkan	-
11	Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mikroekonomi Syariah</li> <li>2. Manajemen Keuangan II</li> <li>3. Ekonomi ZISWAF dan Pajak</li> <li>4. Makroekonomi Syariah</li> <li>5. Model Kebijakan Moneter Islam</li> <li>6. Pengantar Akuntansi Syariah</li> <li>7. Pasar dan Lembaga Keuangan</li> </ol>

### 2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama PT	Universitas Airlangga	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Ekonomi Islam	Ekonomi dan Keuangan Islam
Tahun Masuk - Lulus	2012 – 2016	2017-2019
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumsi Terhadap Non Performing Financing Industri Bank Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 – Desember 2015	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Muzakki Menggunakan Layanan E-Zakat Dalam Membayar Zakat Profesi
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. H. Ari Prasetyo, S.E., M.Si	2. Dr. Nurdin Sobari, S.E., M.M 3. Prof Muhammad Zilal Hamzah, Ph.D

### 4. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2019	Muslim Millennial's Intention of Donating for Charity Using Fintech Platform	-	-
2	2019	Pengaruh Attitude, Sertifikasi Halal, Promosi dan Brand terhadap Purchase Intention di Restoran Bersertifikasi Halal	-	-

### 5. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2021	Edukasi Literasi Keuangan Sebagai Bentuk Kesadaran Berinvestasi di Lingkungan Persatuan Wanita Patra (PWP)	LPPM UHAMKA	Rp 5.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Jakarta, 25 Juli 2021  
Anggota Pelaksana

Diah Ayu Legowati, S.El., M.Si

#### 4. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.)

The screenshot displays the author dashboard for the journal SYUKUR. The main content area shows the submission details for the article "Pelatihan Program Urban Farming Melalui Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik Untuk Meningkatkan Keterampilan Usaha" by zulpahmi zulpahmi zulpahmi, Edi Setiawan, and Diah Ayu Legowati. The submission ID is 21112-1 and the date is August 26, 2021. The page includes sections for Submission Files and Pre-Review Discussions.

**Submission Files**

ID	Author	Date	File Name
21112-1	zulpahmi, Artikel Pelatihan Program Urban Farming Melalui Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik Untuk Meningkatkan Keterampilan.docx	August 26, 2021	Article Text

**Pre-Review Discussions**

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
------	------	------------	---------	--------



## **DRAF HAKI**

Pelatihan Program Urban Farming Melalui Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik Untuk Meningkatkan Keterampilan Usaha

Oleh:

Zulpahmi, Edi Setiawan, Diah Ayu Legowati

Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA

Email: zulpahmi@uhamka.ac.id, edisetiawan@uhamka.ac.id, diahayulegowati@uhamka.ac.id

### **ABSTRAK**

*Dampak dari peningkatan jumlah penduduk perkotaan semakin berkurangnya lahan produktif untuk kegiatan pertanian. Hal ini memberikan dampak terhadap meningkatnya kebutuhan pangan di daerah perkotaan. Sedangkan selama ini, penduduk perkotaan untuk memenuhi kebutuhan pangan terutama sayuran masih bergantung pada wilayah pedesaan. Melihat kondisi tersebut, penduduk perkotaan diharapkan dapat menyediakan bahan pangan secara mandiri minimal pada komoditas sayuran. Metode yang digunakan melalui urban farming atau pertanian perkotaan sebagai salah satu solusi yang dapat dijalankan untuk penyelesaian dengan metode hidroponik. Hidroponik merupakan metode bercocok tanam hanya dengan memanfaatkan air, oleh karena itu cocok dilakukan pada lahan yang terbatas dan hasil panennya dapat menghasilkan tanaman yang berkualitas. Hasil dari pengabdian ini bahwa Pimpinan Cabang Aisyiyah Karangbahagia melalui pendampingan telah melaksanakan pengelolaan metode urban farming sebagai sasaran dalam pengelolaan lahan kosong pada tempat tinggal dengan hidroponik dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi anggota untuk kebutuhan pangan keluarga dan sebagai sarana peningkatan usaha rumahan. Terbukti dengan adanya peningkatan permintaan terhadap komoditas sayur hidroponik setiap tahunnya. Program telah dilaksanakan melalui pendekatan persuasif yaitu edukasi dengan percontohan usaha hidroponik yang telah sukses, pelatihan terkait dengan konsep hidroponik, pendampingan praktek bercocok tanam dengan metode hidroponik hingga proses panen.*

**Kata Kunci: Hidroponik, Urban Farming, Aisyiyah**

Pertumbuhan penduduk perkotaan (*urban population*) di Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 jumlah penduduk perkotaan di Indonesia mencapai 150,9 juta jiwa atau 55,8% dari total penduduk Indonesia sebesar 270,6 juta jiwa. Pertumbuhan tersebut meningkat sebesar 0,7% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 147,6 juta jiwa atau 55,1% dari total penduduk Indonesia sebesar 267,7 juta jiwa dan diperkirakan peningkatan jumlah penduduk perkotaan di Indonesia akan terus meningkat selama lima tahun mendatang (Wordometers, 2019).

Fenomena peningkatan jumlah penduduk perkotaan di Indonesia tentu akan mempengaruhi pada pesatnya pembangunan di perkotaan, sehingga akan menyebabkan beralihnya fungsi lahan yang semula dapat digunakan untuk kegiatan produktif pertanian menjadi lahan industri, aktivitas ekonomi, perkantoran, perumahan, jalan raya dan sarana prasarana umum lainnya. Di lain sisi, peningkatan jumlah penduduk perkotaan juga akan berkorelasi positif dengan meningkatnya kebutuhan bahan pangan (Furoidah & Juhan, 2019). Apabila kondisi pertumbuhan penduduk lebih besar dibandingkan laju produksi bahan pangan, maka akan terjadi bencana krisis pangan. Jumlah bahan pangan yang tidak cukup secara paralel akan berdampak pada ketergantungan antara suatu wilayah terhadap wilayah lain (Fauzia, Ichniarsyah, & Agustin, 2016). Dimana saat ini mayoritas untuk memenuhi kebutuhan pangan tersebut hampir semuanya bergantung pada wilayah pedesaan.

Melihat kondisi tersebut maka dibutuhkan pemikiran dan solusi agar masyarakat kota dapat menyediakan bahan pangan secara mandiri minimal pada komoditas sayuran, sehingga tidak harus bergantung pada wilayah pedesaan. Pertanian perkotaan atau *urban farming* dapat menjadi suatu pilihan bagi masyarakat kota yang berorientasi pada terwujudnya kemudahan pemenuhan pangan sehari-hari dengan bercocok tanam menggunakan lahan yang terbatas. Pada dasarnya *urban farming* sama seperti beternak dan bercocok tanam pada umumnya. Yang menjadi perbedaan mendasar adalah bagaimana dapat memanfaatkan lahan yang terbatas tersebut semaksimal mungkin agar berdaya guna dan memiliki nilai tambah (*value added*).

Banyak metode yang dapat dilakukan dalam kegiatan *urban farming*, salah satunya yaitu metode hidroponik. Hidroponik merupakan salah satu cara bercocok tanam dengan memanfaatkan air sebagai media nutrisi yang akan langsung diserap oleh tanaman sebagai penunjang tumbuh tanaman (Rakhman, Budianto, Rosadi, & Kadir, 2015). Sehingga, bercocok tanam dengan metode hidroponik cocok dilakukan di lahan yang terbatas seperti di pekarangan

rumah. Selain itu, dapat menghasilkan tanaman yang berkualitas, aman, sepanjang tahun dan dalam jumlah yang memadai. Untuk perawatannya pun lebih praktis, aman, gangguan hama lebih terkontrol, pemakaian pupuk lebih hemat, tidak membutuhkan tenaga kasar, tanaman dapat tumbuh lebih pesat dan dengan keadaan yang tidak kotor dan rusak (Nurdin, 2018) Adapun jenis tanaman yang dapat dihasilkan dengan metode hidroponik ini adalah sayur-sayuran, tanaman rempah-rempah, buah-buahan dan obat-obatan (toga).



Gambar 1.1  
Contoh Hasil Sayuran Hidroponik (Sumber: Google)



Gambar 1.2  
Metode Hidroponik (Sumber: Google)

Aisyiyah merupakan organisasi perempuan persyarikatan Muhammadiyah yang sudah berdiri sejak tahun 1917, sehingga organisasi Aisyiyah sudah tersebar ke seluruh wilayah Indonesia. Program kerja yang dilakukan oleh organisasi Aisyiyah juga mencakup banyak bidang, salah satunya dibidang ekonomi yaitu untuk mengembangkan usaha ekonomi

melalui sektor pertanian dan perikanan. Untuk mendukung salah satu program kerja organisasi Aisyiyah diperlukan pengabdian tentang bercocok tanam dengan metode hidroponik. Adapun organisasi Aisyiyah yang dipilih adalah Aisyiyah cabang Karangbahagia. Karangbahagia merupakan salah satu kecamatan di Bekasi, Jawa Barat. Diketahui bahwa Bekasi merupakan wilayah yang terletak dipinggir Ibu Kota Jakarta yang saat ini wilayahnya banyak pengalihan fungsi lahan menjadi perumahan ataupun tempat perbelanjaan, sehingga lahan untuk bercocok tanam sudah mulai berkurang dan menjadi sempit.

Di lain sisi, mayoritas pekerjaan dari anggota Aisyiyah Cabang Karangbahagia adalah ibu rumah tangga yang aktif. Dari hasil wawancara singkat dengan ketua Aisyiyah cabang Karangbahagia, bahwa kegiatan bercocok tanam dengan model hidroponik belum pernah dilakukan sedangkan ada keinginan dari anggota untuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai tempat bercocok tanam secara hidroponik. Akan tetapi, karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan bercocok tanam secara hidroponik maka diperlukan pengabdian tentang budidaya sayuran secara hidroponik kepada anggota Aisyiyah Cabang Karangbahagia. Melalui pengabdian ini hasil akhir yang diharapkan adalah dapat memenuhi kebutuhan pangan berupa sayuran serta memperkecil anggaran pengeluaran kebutuhan bulanan rumah tangga. Lebih lanjut, diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi anggota Aisyiyah cabang Karangbahagia sebagai wirausahawan sayuran hidroponik karena pangsa pasar sayuran hidroponik masih terbuka lebar. Dari tahun ke tahun permintaannya meningkat cukup signifikan, yaitu sekitar 20% pertahun (Malmsteen, 2019) sedangkan produksi sayur hidroponik hanya mampu memenuhi kebutuhan sebesar 25% dari permintaan restoran dan pusat perbelanjaan (Badrudin, 2016).

### **1.3 Permasalahan Mitra**

Setelah melakukan analisis situasi dan koordinasi dengan mitra, maka ditemukan permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah:

3. Terbatasnya lahan untuk bercocok tanam
4. Terbatasnya pengetahuan dan keterampilan mitra terkait bercocok tanam secara hidroponik serta keuntungannya

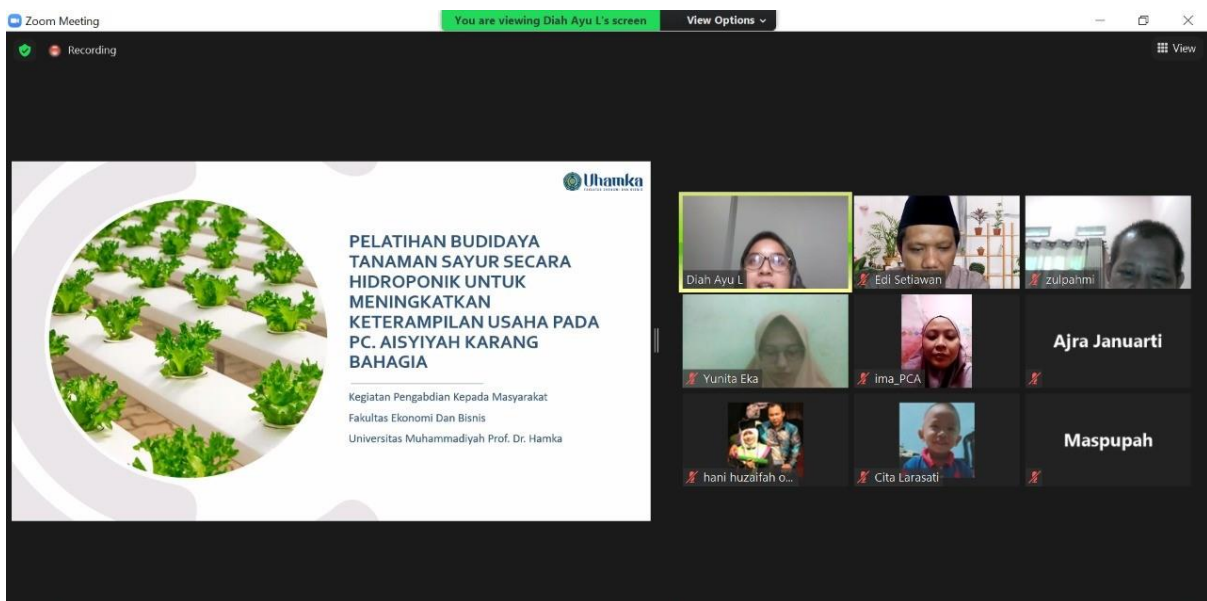
Berdasarkan permasalahan tersebut, maka justifikasi yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

3. Lahan yang terbatas untuk bercocok tanam, karena mayoritas mitra tinggal di perumahan yang padat penduduk. Hidroponik merupakan bercocok tanam tanpa tanah. Media yang digunakan dapat berupa air atau bahan lain yang bersifat porous. Sehingga, bisa dilakukan dengan memanfaatkan lahan yang terbatas dengan bentuk vertikal
4. Ketidaktahuan mitra terkait konsep dasar hidroponik serta keuntungannya. Belum pernah mengikuti pelatihan terkait bercocok tanam dengan metode hidroponik.

### BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Sebelum Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan mitra terlebih dahulu. Tim PKM melakukan survei dan observasi terhadap mitra. Kemudian hasil observasi tersebut disampaikan kepada mitra dan tim PKM melakukan diskusi terkait dengan permasalahan yang ada dengan mitra. Setelah ditemukan rumusan permasalahan dari hasil diskusi antara kedua belah pihak, selanjutnya yang dilakukan tim PKM dan mitra adalah mendiskusikan solusi atau langkah yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Setelah solusi disepakati maka diperlukan kesepakatan antara tim PKM dan mitra terkait dengan detail dari program dan seluruh rangkaian yang akan dilaksanakan. Hal ini bertujuan sebagai bentuk komunikasi antara tim PKM dengan pihak mitra sehingga dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik.

Setelah koordinasi antara tim PKM dan mitra, maka pada Senin, 19 Juli 2021 lalu kegiatan PKM sudah terlaksana. Rencana awal kegiatan ini akan dilaksanakan secara langsung, namun melihat kondisi pandemi saat ini yang tidak memungkinkan sehingga pelaksanaan PKM dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Kegiatan dibuka dengan dimoderatori oleh Bapak Edi Setiawan, SE., MM dan dilanjutkan sambutan oleh ketua tim pelaksana yaitu Bapak Dr. Zulpahmi, SE., M.Si serta sambutan perwakilan mitra oleh Ibu Ima. Setelah penyampaian sambutan dari kedua belah pihak, selanjutnya adalah penyampaian materi oleh salah satu tim PKM yaitu Ibu Diah Ayu Legowati, M.Si dengan metode ceramah dan diskusi interaktif.



Dokumenasi pelaksanaan zoom meeting





Dokumentasi proses penyemaian bibit sawi, seledri, buncis, selada dan cabai

Selanjutnya, karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk terjun ke lapangan maka demonstrasi praktek dilakukan dengan pemberian materi melalui tayangan video agar anggota mengetahui bagaimana tahapan-tahapan untuk pelaksanaan bercocok tanam dengan metode hidroponik. Untuk kegiatan pendampingan tetap dilaksanakan secara langsung karena lokasi mitra berdekatan dengan rumah salah satu anggota tim pelaksana yaitu Edi Setiawan, SE.,MM. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan, penerimaan materi dan keberhasilan dari kegiatan ini.



Dokumentasi hasil perakitan Hidroponik sistem NFT (Nutrient film technique)

Setelah seluruh kegiatan selesai maka tahap selanjutnya adalah evaluasi, dimana semua pihak yang terlibat dapat memberikan masukan dan saran atas terlaksananya kegiatan PKM dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan mitra dari seluruh program kegiatan yang sudah dirancang dan dilaksanakan berdasarkan instrument penilaian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan dan luaran artikel. Tim PKM akan Menyusun laporan baik untuk kepentingan laporan 100%. Sedangkan untuk luaran artikel akan akan di *submit* ke jurnal Nasional ber ISSN.

#### **BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)**

Tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan kepada Anggota Aisyiyah Cabang Karangbahagia adalah untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan keterampilan terkait teknik bercocok tanam dengan metode hidroponik agar nantinya anggota Aiyiyah Cabang Karang Bahagia dapat menjadi wirausahawan dalam bidang tanaman hidroponik. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2021 lalu peserta sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh pembicara dan semangat akan melakukan praktik bercocok tanam dengan metode hidroponik. Selain itu, luaran dari kegiatan PKM ini adalah draft jurnal yang akan di submit pada Jurnal Pengabdian Masyarakat yang terindeks Sinta 4, video kegiatan yang akan di upload pada Youtube dan publikasi kegiatan di *media online*.



## **BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT**

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan mendapatkan respon yang sangat positif dari anggota Aisyiyah Cabang Karang Bahagia. Hal ini terlihat dari keaktifan anggota selama kegiatan berlangsung. Mitra berharap ke depannya kegiatan seperti ini dapat diadakan kembali dengan tema yang berkelanjutan.

Pelaksanaan PKM di saat pandemi seperti sekarang ini memunculkan beberapa kendala. Pelatihan yang seharusnya dilakukan dengan tatap muka langsung, namun pelatihan hanya dapat dilakukan secara daring mengingat kegiatan ini membutuhkan praktek secara langsung. Adapun tindak lanjut dari saran dan masukan dari mitra menjadi pertimbangan kami untuk mengadakan kegiatan PKM kembali. Tindak lanjut dari PKM yang sudah dilaksanakan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kembali terkait strategi pemasaran tanaman hidroponik yang sudah dihasilkan oleh mitra.

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan kepada Anggota Aisyiyah Cabang Karang Bahagia telah memberikan pemahaman dan meningkatkan keterampilan terkait teknik bercocok tanam dengan metode hidroponik agar nantinya anggota Aisyiyah Cabang Karang Bahagia dapat menjadi wirausahawan dalam bidang tanaman hidroponik. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2021 lalu peserta sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh pembicara dan semangat akan melakukan praktik bercocok tanam dengan metode hidroponik.

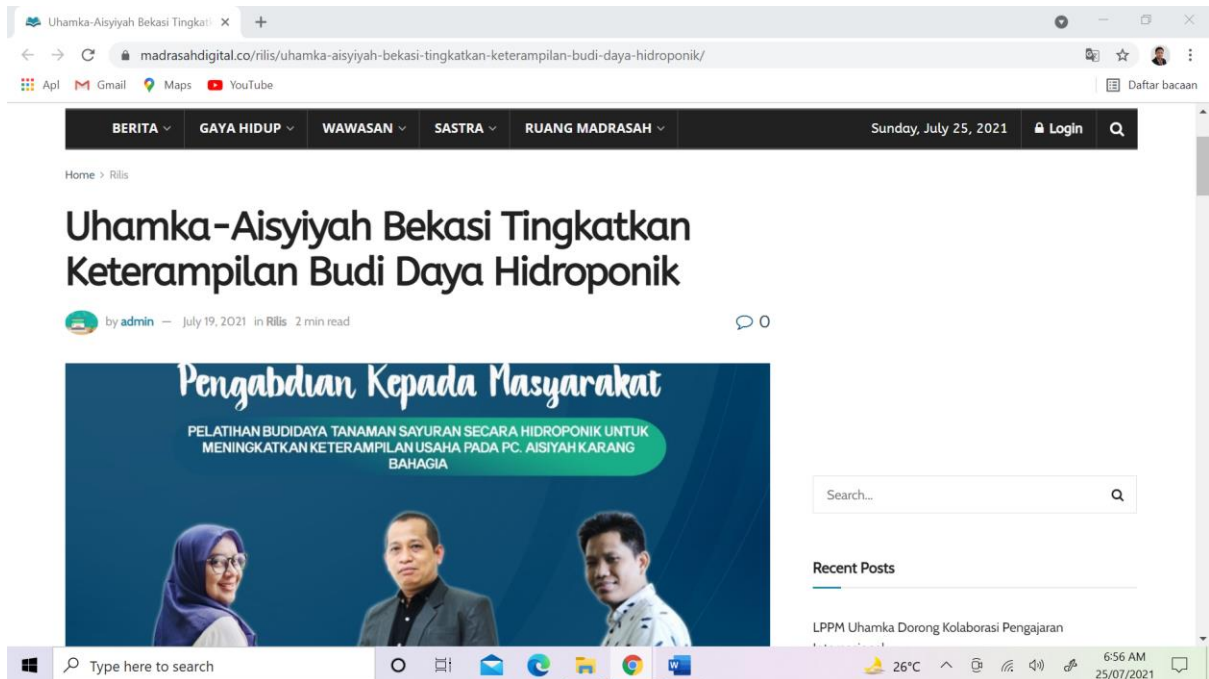
### **6.2. Saran**

Pelaksanaan PKM di saat pandemi seperti sekarang ini memunculkan beberapa kendala. Saran pelatihan untuk seterusnya bisa dilakukan dengan tatap muka langsung, namun pelatihan hanya dapat dilakukan secara daring mengingat kegiatan ini membutuhkan praktek secara langsung. Adapun tindak lanjut dari saran dan masukan dari mitra menjadi pertimbangan kami untuk mengadakan kegiatan PKM kembali. Tindak lanjut dari PKM yang sudah dilaksanakan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kembali terkait strategi pemasaran tanaman hidroponik yang sudah dihasilkan oleh mitra.

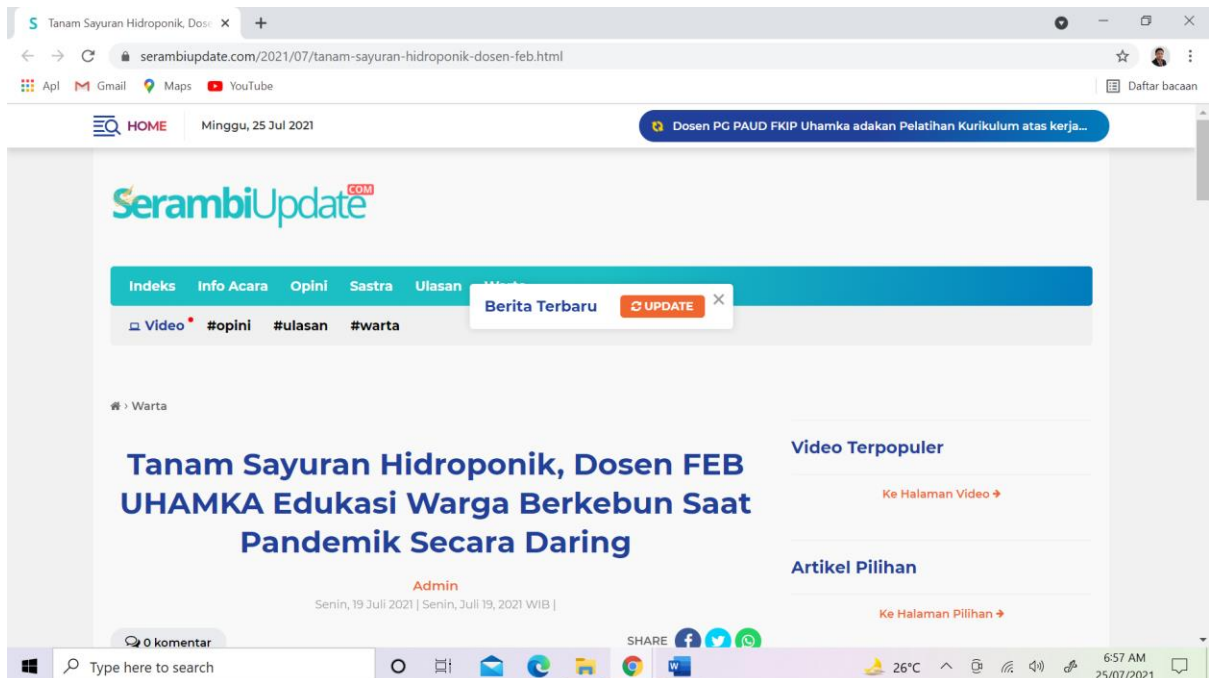
## DAFTAR PUSTAKA

8. Wordometers. (2019). *World Indonesia Population*. Retrieved from <https://www.worldometers.info/>
9. Furoidah, N., & Juhan, M. (2019). PKM Pemberdayaan Kelompok PKK Dengan Model Urban Farming Di Desa Dawuhan Lor, Kecamatan Sukodono, Lumajang, Jawa Timur. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 3(1).
10. Fauzia, A. R., Ichniarsyah, A. N., & Agustin, H. (2016). Pertanian Perkotaan: Urgensi, Peranan dan Praktik Terbaik. *Jurnal Agroteknologi*, 10(1).
11. Badrudin, E. (2016). *Manisnya Peluang Bisnis Budidaya Syuran Hidroponik*. Retrieved from <http://jabar.pojoksatu.id/sukabumi/2016/05/06/manisnya-peluang-bisnis-budidaya-sayuranhidroponik/>.
12. Rakhman, A., Budianto, L., Rosadi, B. R., & Kadir, Z. M. (2015). Pertumbuhan Tanaman Sawi Menggunakan Sistem Hidroponik dan Akuaponik. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 4(4), 245-254
13. Nurdin. (2018). *Pelatihan Sistem Pertanian Hidroponik Pada Skala Rumah Tangga Di Kelurahan Dutulana Kabupaten Ponorogo*. Gorontalo: Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
14. Malmsteen, M. (2019). *Peluang Bisnis Tanaman Hidroponik Keuntungannya Semakin Ciamik*. Retrieved from <https://www.serambibisnis.com/2019/12/peluang-bisnis-tanaman-hidroponik-keuntungannya-semakin-ciamik.html>.

## 5. Draft publikasi di media cetak/daring



The screenshot shows a web browser displaying a news article on the website [madrasahdigital.co](http://madrasahdigital.co). The article title is "Uhamka-Aisyiyah Bekasi Tingkatkan Keterampilan Budi Daya Hidroponik". The author is "admin" and the date is "July 19, 2021". The article is categorized under "Rilis" and has a "2 min read" duration. Below the title is a banner image with the text "Pengabdian Kepada Masyarakat" and "PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN SECARA HIDROPONIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN USAHA PADA PC. AISIYAH KARANG BAHAGIA". The banner features three people: a woman in a blue hijab, a man in a dark suit, and a man in a light-colored shirt. The website header includes navigation menus for "BERITA", "GAYA HIDUP", "WAWASAN", "SASTRA", and "RUANG MADRASAH", along with the date "Sunday, July 25, 2021" and a "Login" button. The Windows taskbar at the bottom shows the search bar and various application icons.



The screenshot shows a web browser displaying a news article on the website [serambiupdate.com](http://serambiupdate.com). The article title is "Tanam Sayuran Hidroponik, Dosen FEB UHAMKA Edukasi Warga Berkebun Saat Pandemi Secara Daring". The author is "Admin" and the date is "Senin, 19 Juli 2021". The article is categorized under "Warta". Below the title is a banner image with the text "Tanam Sayuran Hidroponik, Dosen FEB UHAMKA Edukasi Warga Berkebun Saat Pandemi Secara Daring". The banner features three people: a woman in a blue hijab, a man in a dark suit, and a man in a light-colored shirt. The website header includes navigation menus for "HOME", "Minggu, 25 Jul 2021", and a notification "Dosen PG PAUD FKIP Uhamka adakan Pelatihan Kurikulum atas kerja...". The website logo is "SerambiUpdate.com". The Windows taskbar at the bottom shows the search bar and various application icons.

Dosen FEB UHAMKA Gelar Pelatihan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik

25 JULY 2021

**CARA PANDANG**  
Inspirasi Terkini

Kesehatan Pulih Ekonomi Bangkit

HOME BERITA CARA PANDANG RAGAM INSPIRASI MOMENTUM INFOGRAFIK DAERAH

BERITA EDUKASI

# Dosen FEB UHAMKA Gelar Pelatihan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik

By Amir Fiqi - 19 Juli 2021

SHARE Facebook Twitter

Uhamka

7 Perbedaan Vaksin 5 Cara Diet Aman

Tanam Sayuran Hidroponik, Dosen

Tidak aman | m.visione.co.id/read/detail/1849/tanam-sayuran-hidroponik-dosen-feb-uhamka-edukasi-warga-berkebun-saat-pandemik-secara-daring

Minggu, 25 Juli 2021

Bekasi-Di tengah pandemi Covid-19, keterpurukan ekonomi rakyat nyaris menjadi keniscayaan. Jika tak pandal mencari celah membangun kesejahteraan maka rakyat lah yang paling menderita. Untuk itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UHAMKA dan LPPM UHAMKA bekerjasama dengan Pimpinan Cabang Aisyah Karang Bahagia melakukan Pelatihan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik Untuk Meningkatkan Keterampilan Usaha Pada PC. Aisyah Karang Bahagia secara daring. Senin, (19/07/2021).

Menurut Zulpahmi selaku Dekan FEB UHAMKA menyatakan sangat berterimakasih atas kerjasama ini yang meskipun dilakukan melalui zoom meeting tapi pesan pelatihan sangat sampai kepada peserta.

"Kami sangat berbahagia dengan kegiatan ini dimana media tanam hidroponik menjadi bagian dari kehidupan yang tidak terpisahkan. Apalagi banyak lahan pekarangan yang ngangur bisa dimanfaatkan," jelas Zul panggilan akrabnya.

Diah Ayu Legowati selaku dosen FEB UHAMKA menjelaskan program ini disebut dengan inovasi ketahanan pangan keluarga yang dilakukan di Pimpinan Cabang Aisyah Karang Bahagia Kabupaten Bekasi.

"Ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, saat pandemi bisa jadi alternatif hiburan. Apalagi bisa bercocok tanam budidaya tanaman sayuran secara Hidroponik dilahan terbatas," jelas Ayu dalam penyampalan materi via zoom meeting.

Menurut Edi Setiawan, Wakil Dekan 3 FEB UHAMKA, untuk media tanam akan dilakukan evaluasi dari pra tanam dan pasca tanam sehingga bisa dimonitoring pelaksanaan panen bagi peningkatan usaha warga.

"Ini bahan membuat hidroponik akan segera dilakukan cocok tanah dengan paket bahan hidropinik yang utuh untuk mendukung kegiatan ini sehingga warga dapat menikmati hasil panen dalam rangka pemenuhan kebutuhan sayur mayur," tandas Edi.

Makanya, lanjut Edi, hasil panen pertama baik sayur akan diberikan kepada warga yang ikut bercocok tanam. Terutama saat ini untuk warga dan jamaah masjid yang membutuhkan pangan dapur.

Senada dengan pemateri, Atikah, Ketua Pimpinan Cabang Aisyah Karang Bahagia sangat berterimakasih atas kegiatan kegiatan ini.

Hidroponik Sebagai Inovasi Ketahanan Pangan

koranmu.com/2021/07/hidroponik-sebagai-inovasi-ketahanan.html

Apl Gmail Maps YouTube Daftar bacaan

**koranmu** Indonesia


Ketik kata kunci & Enter

Minggu 25/07/2021

Beranda Trending Bisnis Hiburan Olahraga Opini Pendidikan Politik Teknologi Wisata

DISTISI

# Hidroponik Sebagai Inovasi Ketahanan Pangan Keluarga



PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN SECARA HIDROPONIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN USAHA PADA PC. AISIYAH KARANG BAHAGIA

Info Beasiswa: 081513001400

mgid

1.bp.blogspot.com/-JQc6izC9LZ8/YPVQ9QAM8aI/.../IMG\_20210719\_171333...

Type here to search

26°C 6:58 AM 25/07/2021

Tanam Sayuran Hidroponik, Dosen FEB UHAMKA Edukasi Warga Berkebun Saat Pandemi Secara Daring

kabarpendidikan.id/2021/07/tanam-sayuran-hidroponik-dosen-feb.html

Apl Gmail Maps YouTube Daftar bacaan

Minggu 25 Juli 2021

**KabarPendidikan** ID

Trending

Beasiswa Berita Buku Indepth Info Acara Karir Opini Video

Home > Berita

## Tanam Sayuran Hidroponik, Dosen FEB UHAMKA Edukasi Warga Berkebun Saat Pandemi Secara Daring

@Admin  
Senin, 19 Juli 2021 | 17:38 WIB

0 Komentor



PELATIHAN BUDIDAYA

UHAMKA

Beasiswa Full Sampai LULUS + UANG SAKU PROGRAM VOKASI 50 Mahasiswa & Mahasiswa QUOTA 1.000.000

26°C 6:58 AM 25/07/2021

6. HKI, publikasi, *leaflet*, dan produk lainnya

 **Uhamka**  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



AKREDITASI INSTITUSI  
**TERAKREDITASI-A**  
SK BAN-PT Nomor :  
3128/SK BAN-PT/Akred/PT/XII/2016



# Pengabdian Kepada Masyarakat

PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN SECARA HIDROPONIK UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN USAHA PADA PC. AISIYAH KARANG  
BAHAGIA



Diah Ayu Legowati., S.EI., M.Si.  
Dosen FEB UHAMKA



Dr. Zulpahmi, SE., M.Si  
Dekan FEB UHAMKA



Edji Setiawan., SE., MM  
Wakil Dekan III FEB UHAMKA

Support Media :



**Senin, 19** Juli 2021  
10.00 WIB

Fasilitas : E- Sertifikat

Kunjungi: <https://feb.uhamka.ac.id>

Meeting ID : 894 3402 3137  
Password : FEBUHAMKA

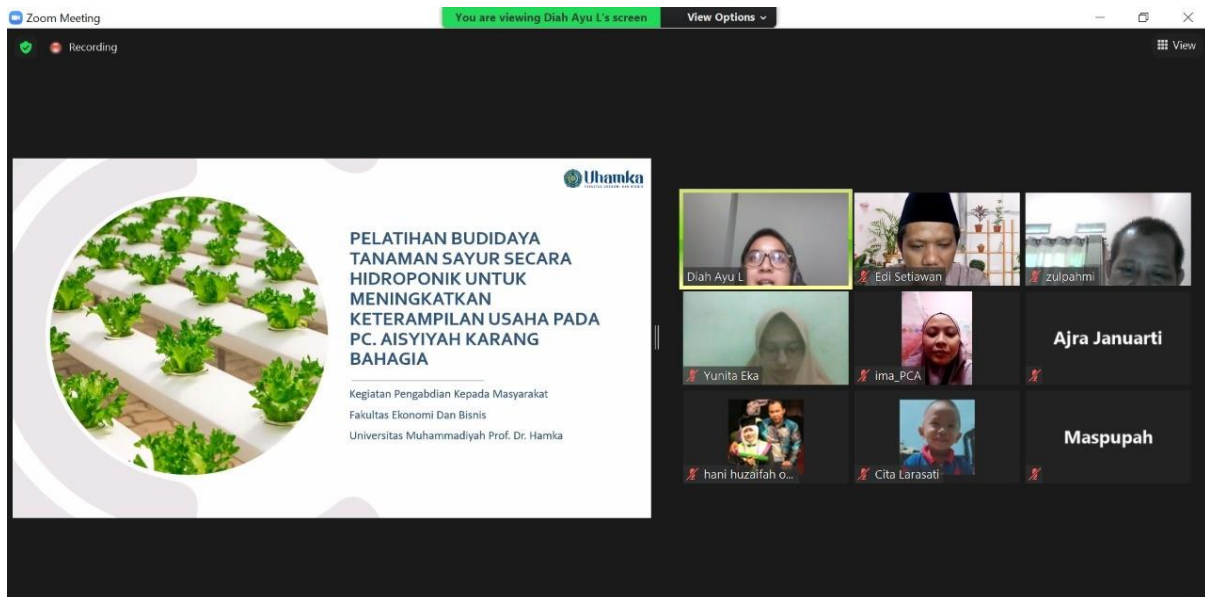
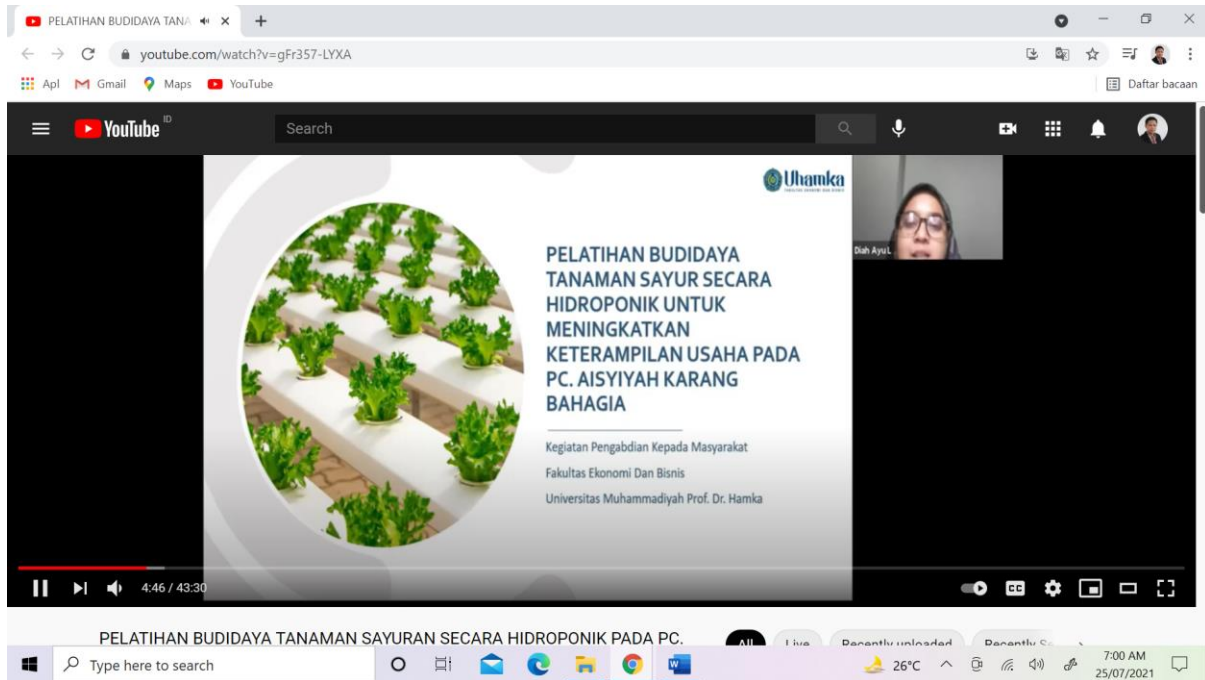
connect with us  
**@febuhamka**  
0812 8118 7727 (info PMB)



## 7. Foto Dokumentasi kegiatan

<https://www.youtube.com/watch?v=gFr357-LYXA&feature=youtu.be>





## 8. Daftar Peserta


Zoom Meeting    You are viewing Diah Ayu L.'s screen    View Options

Recording

**UHAMKA**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KARANG BAHAGIA

**PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN SAYUR SECARA HIDROPONIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN USAHA PADA PC. AISYIYAH KARANG BAHAGIA**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka



Diah Ayu L.    Edi Setiawan    zulpanmi

Yunita Eka    Ima\_PCA    **Ajra Januarti**

hani huzairah o...    Cita Larasati    **Maspupah**

## 9. Surat Mitra



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 99 Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750 Telp. 082817055264, Telp/Fax. (021) 87796977  
Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130 Telp. 082817055263, Telp/Fax. (021) 72798906  
Website : <http://www.uhamka.ac.id>, E-mail : [feb.uhamka@yahoo.com](mailto:feb.uhamka@yahoo.com), [Feb.uhamka@gmail.com](mailto:Feb.uhamka@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda Tangan di bawah ini:

1. Nama : *Atikah*
2. Jabatan : *Ketua*
3. Nama mitra : *PC. Aisyah Karang Bahagia*
4. Bidang Usaha : *Pendidikan dan Dakwah*
5. Alamat : *Masjid Al Muhajirin Kp. Pulo Kecamatan Karang Bahagia  
Kabupaten Bekasi*

Menyatakan bersedia untuk kerjasama dalam pelaksana kegiatan Program PKM yang berjudul "*Pelatihan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik Untuk Meningkatkan Keterampilan Usaha Pada PC. Aisyah Karang Bahagia*", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : *Dr. Zulpahmi, SE., M.Si*  
NIDN : *0808097403*  
Perguruan Tinggi : *Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA*

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan kegiatan program ini tidak terdapat kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam perbuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 17 April 2021

Yang membuat pernyataan

*Atikah*